ABSTRAK

Kata kunci: pembelajaran, Bani ʻAbbāsiyah

Sejarah telah mencatat bahwa masa Daulahʻ Abbāsiyah adalah masa keemasan Islam terutama dalam bidang pendidikan. Pada masa ini telah berkembang berbagai cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya penerjemahan buku-buku dari bahasa asing ke bahasa Arab. Pada umumnya pembelajaran yang digunakan pada masa Bani ʻAbbāsiyah cenderung menggunakanparadigma pembelajaran yang terpusat pada guru (konservatif). Hal ini terlihat dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan pada masa Bani ʻAbbāsiyah,seperti: metode lisan, hafalan, pengulangan, dan tulisan.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran pada masa Bani ʻAbbāsiyah, karena pada masa tersebut dengan metode konservatif mampu melahirkan ilmuan muslim dari berbagai bidang keahlian. Sehingga hal ini menggugah penulis untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran pada masa Bani ʻAbbāsiyah dan mencari relevansinya dengan pembelajaran pada masa sekarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis. Data dan informasi yang didapatkan dari berbagai referensi akan diolah, dianalisis dalam rangka untuk menemukan pembelajaran pada masa Bani ʻAbbāsiyah. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *contentanalysis*. Teknik pengumpulan data dan informasi menggunakan metode dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di *Kuttāb* metode yang digunakan ialah pengulangan dan hafalan. Metode ini merupakan bagian dari model pembelajaran langsung. Jadi pembelajaran yang digunakan di *Kuttāb* ialah model pembelajaran langsung. Sedangkan di Masjid menggunakan metode *ḥalaqah* (diskusi) dan *talaqqi* (ceramah). Jadi pembelajaran yang digunakan di Masjid ialah model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran langsung. Adapundi Madrasah *Niẓāmiyah*metode mengajarnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Metode ini termasuk dari model pembelajaran langsung. Sedangkan metode lain yang digunakan di Madrasah *Niẓāmiyah* ialah metode diskusi, koresponden jarak jauh, dan *ṛihlah* ilmiah. Metode ini merupakan bagian dari model pembelajaran berbasis masalah dan kontekstual. Jadi model pembelajaran yang digunakan di Madrasah *Niẓāmiyah* ialah model pembelajaran langsung, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kontekstual. Sementara itu, terdapat relevansi antara pembelajaran pada masa Bani ʻAbbāsiyah dengan pembelajaran pada masa sekarang, Metode hafalan dan pengulangan memiliki relevansi dengan metode sorogan dan *muḥafadlah,*metode ceramah memiliki relevansi dengan metode bandongan, serta metode*ḥalaqah*memiliki relevansi dengan metode diskusi (*muḥadlarah*, *baḥthulmasā'il*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id